

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan atas dasar hasil pengujian hipotesis maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber Daya Manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi dari sumber daya manusia sebesar 0.518 dengan t hitung 5.762 yang lebih besar dari t tabel 1.668, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah diterima. Semakin tinggi sumber daya manusia yang terlihat dari kemampuan dan keterampilannya, maka semakin baik pula kualitas laporannya. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.
2. Teknologi Informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporannya. Hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi dari teknologi informasi sebesar 0.667 dengan t hitung 6.256 yang lebih dari t table 1.668, sehingga hipotesis dua ( $H_2$ ) yang menyatakan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah diterima.
3. Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini diketahui dari nilai koefisien regresi dari pengendalian intern sebesar 0.672 dengan t hitung 10.176 yang

lebih besar dari t tabel 1.668, sehingga hipotesis tiga ( $H_3$ ) yang menyatakan pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan daerah diterima. Semakin tinggi pengendalian intern yang dinyatakan dengan ketepatanwaktuan dan keterandalan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran**

Penelitian ini mampu mempengaruhi kualitas informasi laporan keuangan sebesar 97.1% dari 3 variabel yang mempengaruhinya. Keterbatasan ukuran variabel diukur secara rill dari Sumber Daya Manusia melalui pendidikan dan penelitian ini hanya mengambil sampel di OPD Kabupaten Jepara.

Responden dalam penelitian ini adalah staf bagian akuntansi, sehingga bisa menimbulkan jawaban yang bias/ kurang objektif karena menilai diri sendiri. Berdasarkan keterbatasan tersebut, disarankan bagi peneliti menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan daerah dan diharapkan pada peneliti lanjutan untuk melakukan penelitian yang lebih luas jangkauan tidak hanya di satu Kabupaten. Selain itu dapat menambahkan variabel moderasi yang dapat memperkuat atau memperlemah kualitas laporan keuangan daerah.

Penelitian ke depan untuk menghindari subjektivitas, bisa mengambil sampel dari anggota DPRD selaku wakil rakyat yang berkepentingan.